

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang berkomitmen menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis kompetensi dengan mengedepankan keseimbangan antara penguasaan teori, praktik, dan pengalaman kerja di dunia industri. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu bersaing di dunia kerja maupun dunia usaha. Kurikulum yang diterapkan dirancang berdasarkan kebutuhan industri dengan proporsi pembelajaran praktik yang lebih besar dibandingkan pembelajaran teoritis sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep akademik, tetapi juga memiliki keterampilan teknis yang dapat diterapkan secara langsung pada lingkungan kerja.

Program pendidikan vokasi menitikberatkan pada pembentukan kompetensi kerja melalui pembelajaran berbasis praktik (*practice based learning*) dan pengalaman nyata di lapangan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa dituntut untuk menguasai pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari. Selain penguasaan kompetensi teknis (*hard skills*), mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, penyelesaian masalah (*problem solving*), berpikir kritis, kemampuan analisis, etika profesi, serta pemanfaatan teknologi informasi sebagai bekal menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang.

Salah satu bentuk implementasi pembelajaran vokasi di Politeknik Negeri Bengkalis adalah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai sarana untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan praktik kerja yang sesungguhnya pada instansi pemerintah, badan usaha, maupun perusahaan swasta sesuai dengan bidang kompetensinya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara

langsung dengan lingkungan kerja profesional sehingga mampu memahami prosedur kerja, budaya organisasi, sistem administrasi, serta penerapan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis, Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi, perpajakan, auditing, sistem informasi akuntansi, serta bidang keuangan lainnya yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu menerapkan prosedur akuntansi dan perpajakan sesuai dengan standar profesi, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kebutuhan perusahaan.

Selain sebagai media penerapan ilmu pengetahuan, Praktik Kerja Lapangan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan teknis (*hard skills*) maupun kemampuan nonteknis (*soft skills*). Mahasiswa dituntut untuk bekerja secara disiplin, teliti, bertanggung jawab, mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pekerjaan. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang sangat penting dalam membentuk karakter profesional mahasiswa sehingga lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi di berbagai sektor juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan sistem kerja di bidang akuntansi dan perpajakan. Saat ini, hampir seluruh proses administrasi keuangan dan perpajakan telah memanfaatkan sistem informasi berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, serta kualitas pelayanan. Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut melalui penguasaan berbagai aplikasi dan sistem informasi yang digunakan dalam praktik profesional, termasuk sistem administrasi perpajakan berbasis digital yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengoperasikan berbagai aplikasi yang digunakan di dunia kerja, memahami prosedur administrasi perusahaan, serta mengembangkan kemampuan analisis terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam praktik. Pengalaman tersebut menjadi nilai tambah bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan kompetensi profesional sekaligus memperkuat kesiapan dalam memasuki dunia kerja setelah lulus. Selain itu, hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan juga menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi keterkaitan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktik yang diterapkan di perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kompetensi yang masih perlu dikembangkan.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan, diharapkan mahasiswa mampu memperoleh pengalaman kerja yang nyata, memahami budaya kerja profesional, meningkatkan keterampilan di bidang akuntansi dan perpajakan, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi perusahaan tempat pelaksanaan PKL. Pengalaman tersebut juga diharapkan menjadi dasar dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan yang tidak hanya mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai penerapan ilmu pengetahuan, analisis terhadap proses kerja, serta solusi terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan di dunia kerja.

Sistem perpajakan di Indonesia menganut *self-assessment system*, yaitu sistem yang memberikan kewenangan, tanggung jawab, dan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor, serta melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Mardiasmo, 2018). Dalam penerapannya, sistem tersebut menuntut setiap Wajib Pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dan administrasi perpajakan yang tertib, akurat, serta didukung oleh dokumen yang lengkap. Salah satu bentuk pelaksanaan kewajiban tersebut adalah penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang berfungsi sebagai sarana pelaporan seluruh aktivitas perpajakan selama satu tahun pajak. Oleh karena itu, penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan menjadi bagian penting dalam mewujudkan kepatuhan

perpajakan Wajib Pajak.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kompleksitas administrasi perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan reformasi administrasi melalui transformasi digital. Salah satu bentuk reformasi tersebut adalah penerapan Coretax Administration System (Coretax) sebagai sistem inti administrasi perpajakan yang mengintegrasikan berbagai layanan perpajakan ke dalam satu platform digital. Melalui Coretax, proses administrasi perpajakan, mulai dari pengelolaan data Wajib Pajak, penginputan laporan keuangan, penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT), hingga penyimpanan data perpajakan dilakukan secara terintegrasi dalam satu sistem. Penerapan Coretax diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, mempercepat proses administrasi perpajakan, meningkatkan kualitas data perpajakan, serta mendukung sistem pengawasan perpajakan yang lebih akurat dan transparan.

Penerapan aplikasi Coretax memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap proses penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan. Penyusunan SPT Tahunan tidak hanya memerlukan pemahaman mengenai ketentuan perpajakan, tetapi juga membutuhkan laporan keuangan yang disusun secara benar, data administrasi yang lengkap, serta proses penginputan informasi yang akurat ke dalam sistem. Setiap data yang diinput, mulai dari identitas Wajib Pajak, laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, aktiva, pasiva, hingga informasi perpajakan lainnya harus sesuai dengan dokumen pendukung agar proses pelaporan dapat berjalan dengan baik. Kesalahan dalam penginputan maupun ketidaksesuaian data dapat menyebabkan proses validasi pada sistem menjadi terhambat sehingga memerlukan perbaikan sebelum SPT Tahunan dapat dilaporkan.

CV Mitra Solution Taxindo Pekanbaru merupakan salah satu Kantor Konsultan Pajak yang memberikan jasa konsultasi, penyusunan administrasi perpajakan, serta pelaporan kewajiban perpajakan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan telah menerapkan aplikasi Coretax sebagai sarana utama dalam mendukung proses administrasi perpajakan. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL),

penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan melalui aplikasi Coretax. Kegiatan yang dilakukan meliputi penerimaan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen klien, penyusunan laporan keuangan melalui proses penjurnalan, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, laporan posisi keuangan (Neraca), dan laporan laba rugi, rekonsiliasi data dengan dokumen pendukung, penginputan data laporan keuangan ke dalam aplikasi Coretax, verifikasi dan validasi data, membantu proses pelaporan SPT Tahunan, hingga pengarsipan dokumen perpajakan. Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman dalam membantu kegiatan administrasi perpajakan lainnya, seperti pembuatan kode billing (*e-Billing*), penginputan data perpajakan, serta penyusunan dokumen pendukung yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan klien.

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, penulis menemukan bahwa penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan melalui aplikasi Coretax memerlukan ketelitian dan koordinasi yang baik pada setiap tahapan pekerjaan. Dokumen yang diterima dari klien harus diperiksa kelengkapannya terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Setelah laporan keuangan selesai disusun, seluruh data harus diverifikasi dan disesuaikan dengan dokumen pendukung sebelum diinput ke dalam aplikasi Coretax. Selain itu, proses validasi pada sistem mengharuskan setiap data yang dimasukkan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Apabila terdapat kesalahan penginputan, perbedaan saldo laporan keuangan, maupun ketidaksesuaian data administrasi, maka proses pelaporan SPT Tahunan tidak dapat diselesaikan sebelum dilakukan perbaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketelitian, ketepatan, serta pemahaman terhadap prosedur penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan administrasi perpajakan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai tahapan penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan yang diterapkan di CV Mitra Solution Taxindo Pekanbaru melalui aplikasi Coretax. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai prosedur yang

diterapkan dalam praktik kerja di Kantor Konsultan Pajak, sekaligus menambah pemahaman mengenai implementasi sistem administrasi perpajakan berbasis digital dalam mendukung kepatuhan perpajakan Wajib Pajak. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul laporan Praktik Kerja Lapangan : Prosedur Penyusunan dan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan Melalui Aplikasi Coretax pada CV Mitra Solution Taxindo Pekanbaru.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Mitra Solution Taxindo Pekanbaru, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses administrasi perpajakan pada Kantor Konsultan Pajak berbasis aplikasi Coretax.
2. Mampu menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, serta melakukan penyusunan Cash In dan Cash Out (CICO) Wajib Pajak Orang Pribadi sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
3. Mampu melakukan rekapitulasi data perpajakan, mengunduh bukti potong, membuat kode billing (e-Billing), serta mengelola dokumen perpajakan secara fisik maupun digital menggunakan aplikasi Coretax dan Microsoft Excel.
4. Mampu menghitung penyusutan aktiva tetap, melakukan rekonsiliasi transaksi bank, menghitung biaya operasional perusahaan, serta membantu penyusunan laporan keuangan Wajib Pajak Badan sebagai dasar pelaporan SPT Tahunan.
5. Mampu menginput data perpajakan dan laporan keuangan ke dalam aplikasi Coretax secara tepat, akurat, dan sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Pajak.
6. Meningkatkan kemampuan teknis, ketelitian, kedisiplinan, tanggung jawab, serta profesionalisme dalam melaksanakan pekerjaan di bidang akuntansi dan perpajakan pada Kantor Konsultan Pajak.
7. Mengembangkan kemampuan analisis, komunikasi, serta pemecahan masalah

dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan administrasi perpajakan yang berkaitan dengan Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Konsultan Pajak CV Mitra Solution Taxindo Pekanbaru memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, antara lain:

- a. Pengembangan Keterampilan Praktis (Hard Skills): Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori akuntansi dan perpajakan yang diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung ke dalam kasus riil, khususnya dalam hal penyusunan pembukuan laporan keuangan perusahaan klien.
- b. Penguasaan Teknologi Perpajakan Modern: Mahasiswa berkesempatan terlibat langsung dalam operasional sistem administrasi terbaru milik Direktorat Jenderal Pajak, yaitu Coretax, mencakup proses input PPh Pasal 21, 23, 25, rekapitulasi PPN, serta penginputan Bukti Potong (Bupot).
- c. Kesiapan Kerja (Soft Skills): Melatih mentalitas kerja profesional, ketelitian, kemampuan komunikasi dengan tim konsultan, serta pola pikir analisis dalam menghadapi dinamika dunia kerja di bidang konsultan pajak.

2. Manfaat Penulisan Topik Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Penulisan laporan mengenai implementasi sistem Coretax dalam pengelolaan kepatuhan pajak ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak:

- a. Bagi Mahasiswa (Penulis): Menjadi media untuk menuangkan hasil pengamatan secara ilmiah, terstruktur, dan mendalam mengenai transisi digitalisasi perpajakan, serta sebagai bukti kompetensi kelulusan di bidang Akuntansi Perpajakan.
- b. Bagi Institusi (Politeknik Negeri Bengkalis): Dapat menjadi tambahan referensi akademis, studi literatur, serta materi pelengkap pustaka yang mutakhir bagi mahasiswa jurusan Akuntansi lainnya mengenai penerapan riil

sistem Coretax di dunia industri.

- c. Bagi Instansi (CV Mitra Solution Taxindo): Laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi atau dokumentasi internal mengenai alur kerja penginputan, kendala-kendala teknis yang sering muncul pada sistem baru, serta solusi mitigasi risiko yang dapat diterapkan demi mengoptimalkan pelayanan kepada klien.

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 (lima) bulan, terhitung mulai dari tanggal 03 Februari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026, dengan lima hari kerja, yaitu Senin sampai dengan Jum'at.

Adapun jadwal kerja di CV Mitra Solution Taxindo yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat	Keterangan
1	Senin	08.00 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.30 WIB	Masuk Kerja
2	Selasa	08.00 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.30 WIB	Masuk Kerja
3	Rabu	08.00 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.30 WIB	Masuk Kerja
4	Kamis	08.00 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.30 WIB	Masuk Kerja
5	Jumat	08.00 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.30 WIB	Masuk Kerja
6	Sabtu	Libur		
7	Minggu	Libur		

Sumber: Data Olahan, 2026

1.3.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dimulai pada 3 Februari 2026 sampai dengan bulan 30 Juni 2026 di CV Mitra Solution Taxindo Pekanbaru. Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diwajibkan mengajukan permohonan tempat Praktek Kerja Lapangan kepada instansi yang dituju serta memenuhi seluruh persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis.

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal dan ketentuan kerja yang berlaku di perusahaan. Adapun rincian time schedule pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan

No	Keterangan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tempat PKL								
2	Sosialisasi dan Pembekalan PKL								
3	Persiapan PKL								
4	Pelaksanaan PKL								
5	Pembuatan Laporan PKL								
6	Seminar PKL								

Sumber: Data olah, 2026

1.4 Tempat Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan secara luring (on-site) pada Kantor Konsultan Pajak yang beralamat lengkap sebagai berikut:

Nama Instansi : CV Mitra Solution Taxindo

Alamat : Jl. Pemuda No. 90A - 90B, Kel. Tirta Siak, Kec. Payung Sekaki,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

Kode Pos : 2829



Gambar 1.1 Cv Mitra Solution Taxindo Pekanbaru

Sumber : Cv Mitra Solution Taxindo Pekanbaru